

CEGAH MUNCULNYA KLASTER BARU

Satgas Covid-19 RT/RW Perlu Digencarkan

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 dalam beberapa hari terakhir tidak boleh diabaikan. Keberadaan Satgas Covid-19 yang dibentuk di tingkat RT/RW hingga kalurahan, kinerjanya harus lebih dioptimalkan, bukan sebaliknya dibubarkan.

Karena peran dari satgas tersebut masih sangat diperlukan untuk memantau aktivitas masyarakat di kampung-kampung. Sehingga penalaran atau klaster baru seperti yang terjadi di Kapanewon Sedayu bisa dicegah.

"Pengawasan, baik di destinasi wisata maupun tempat-tempat publik terus kami gencarkan. Dengan cara itu kami ingin memastikan penanganan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Selain itu untuk mengoptimalkan penanganan, keberadaan Satgas Covid-19 di RT/RW perlu lebih digencarkan. Terlebih penambahan kasus terkonfirmasi

masi Covid-19 di DIY mengalami peningkatan akibat munculnya klaster takziah di Kapanewon Sedayu," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (6/11).

Dikatakan, guna mengantisipasi kemunculan klaster baru, pihaknya sudah menyiapkan sejumlah strategi, termasuk mengoptimalkan keberadaan kelompok Jaga Warga. Apalagi pada tahun 2021 Satpol PP DIY menargetkan seluruh kampung dan padukuhan di DIY sudah membentuk Jaga Warga.

Adapun yang sudah resmi terbentuk

pada 2020 lalu adalah sebanyak 1.224 kelompok. Namun jumlah tersebut terus mengalami peningkatan, karena menjelang akhir tahun 2021 ini sudah ada sekitar 1.400 kelompok yang terbentuk.

"Kalau untuk Kota Yogya, sudah terbentuk di semua kampung. Tapi untuk empat kabupaten masih belum semua pedukuhan. Saat ini kami terus mendorong mereka agar segera membentuk kelompok Jaga Warga. Karena dalam situasi pandemi seperti sekarang Jaga Warga memiliki peran penting. Salah satunya bertugas untuk melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai protokol kesehatan di masing-masing daerah," papar Noviar, seraya menambahkan dengan edukasi, kesadaran masyarakat untuk menegakkan kedisiplinan protokol kesehatan diharapkan dapat terus terjaga. **(Ria)-d**

BERSILATURAHMI DENGAN SRI SULTAN

Salim Segaf Mendapat 'Wejangan' Khusus

YOGYA (KR) - Ketua Majelis Syuro PKS Dr Salim Segaf Al-Jufri menggelar silaturahmi kebangsaan dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di kompleks Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (6/11).

Salim menyebut, pertemuannya dengan Sri Sultan Hamengku Buwono X ini untuk melaporkan kegiatan PKS di Yogyakarta. Selain itu, Salim ingin meminta masukan dari sosok negarawan seperti Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Kami disambut luar biasa. Saya pribadi, Presiden PKS dan jajaran DPP PKS merasakan disambut seperti keluarga sendiri. Banyak ide-ide yang brilian beliau utarakan. Memang sosok Ngarsa Dalem ini tercermin benar sebagai negarawan," kata Salim Segaf.

Pria kelahiran Solo ini mengatakan, PKS tengah menggelar acara Bimbingan Teknis bagi Anggota DPR RI dan DPRD dari PKS dari Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat di Yogyakarta.

"Sebab itu kewajiban kami untuk datang dan minta izin PKS mengadakan acara besar di Yogyakarta," sebutnya.

Menurut Salim, Sri Sultan juga memberikan wejangan khusus kepada PKS. Sri Sultan sudah banyak mengenal kiprah pejabat publik dari PKS di Yogyakarta.

"Salah satu pesan buat PKS, Ngarsa Dalem ingin agar PKS bisa berbuat terus untuk bangsa dan ne-



KR-Istimewa

Sri Sultan HB X menerima Salim Segaf dan jajaran PKS.

gara. Tidak berpikir untuk pribadi. Meskipun mendapatkan jabatan publik tapi akan lewat saja masanya. Kenangan yang indah akan terus diingat jika pejabat publik sebagai pelayan rakyat. Hal itu nyambung dengan PKS yang menasibkan diri sebagai pelayan rakyat," ungkap Salim.

Secara khusus, Sri Sultan berpesan agar kehidupan politik di Indonesia menuju politik yang lebih berbudaya dan beretika. Sehingga muncul pemimpin bangsa yang benar-benar mengayomi dan bisa mewujudkan cita-cita pendiri bangsa.

"Mewujudkan bangsa yang gemah ripah loh jinawi, semoga tidak akan lama lagi terwujud," sebut Salim.

Menteri Sosial RI 2009-2014 ini mengungkapkan masukan dan pandangan dari Sri Sultan Hamengku Buwono X jadi bagian dari safari Salim ke beberapa tokoh nasional.

Salim diputuskan oleh Sidang Majelis Syuro

PKS agar maju dalam pentas kepemimpinan nasional.

"Saya pribadi memang diamanahkan untuk ditokohkan di pentas kepemimpinan nasional tapi bukan dicapreskan. Jadi salah satu kewajiban saya adalah bertemu dengan tokoh-tokoh nasional," kata dia.

Usai menemui Sri Sultan, Salim Segaf bertemu dengan sejumlah budayawan Yogyakarta di Tembi Omah Budaya. Beberapa seniman wayang, tari hingga campursari menyampaikan persoalan para seniman yang 'menggungur' akibat pandemi.

Kedatangan Salim Segaf Al Jufri didampingi Presiden PKS Ahmad Syaikh, Ketua DPP PKS Bidang Pembinaan Wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta Abdul Fikri Faqih, Anggota DPR RI Dapil DIY Sukamta, Ketua DPW PKS DIY Agus Mas'udi dan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta. **(Feb)-d**

SAMBUT HARI PAHLAWAN, NAKES GRATIS NAIK KA

Daop 6 Yogya Bersiaga Hadapi Musim Hujan

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya bersiaga menghadapi musim hujan untuk mengantisipasi risiko gangguan perjalanan kereta api (KA). Di antaranya dengan menerjunkan petugas di seluruh perlintasan serta menyiagakan alat material di dua lokasi rawan gangguan.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, menjelaskan dua lokasi yang disiapkan alat material untuk siaga tersebut ialah wilayah Patukan dan Purwosari. Perlintasan yang berada di sekitar dua lokasi tersebut memiliki potensi gangguan ketika musim hujan. "Alat material untuk siaga merupakan alat bantu darurat terdiri dari peralatan kerja dan material di antaranya bantalan rel dan batu balast untuk tindakan cepat ketika terjadi gangguan," ungkapnya, Sabtu (6/11).

Sejauh ini pihaknya juga sudah melakukan pemantauan di seluruh lintas

yang menjadi kewenangan Daop 6 Yogya. Termasuk juga melakukan perbaikan di perlintasan sebidang. Hal ini karena saat kondisi hujan, perlintasan sebidang menjadi licin sehingga pengguna jalan harus berhati-hati serta mendahulukan laju kereta api.

Supriyanto mengaku, kondisi perlintasan terpantau tidak ada gangguan selama hujan belakangan ini. Semua kondisi di perlintasan juga selalu terpantau dan diupdate melalui Pusat Kendali Operasi. "Hal ini menjadi salah satu alat pantau yang efektif ketika terjadi gangguan operasional kereta termasuk saat musim hujan. Ini sangat penting untuk terus memberikan keamanan dan keselamatan bagi pengguna kereta api," imbuhnya.

Di samping itu, pihaknya saat ini juga tengah menyambut Hari Pahlawan yang jatuh pada 10 November mendatang. Sejumlah pihak yakni

tenaga kesehatan (nakes), guru dan veteran akan digratiskan naik kereta api jarak jauh. Total ada 11.000 voucher yang disediakan untuk keberangkatan 8-30 November. Khusus di wilayah Daop 6 Yogya, voucher hanya bisa diambil di Stasiun Tugu Yogyakarta dan berlaku keberangkatan dari stasiun setempat.

Guru dinilai sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, kemudian nakes telah bekerja cukup lelah melayani pasien selama pandemi, sedangkan veteran berjasa dalam meraih kemerdekaan RI. Guru yang berhak atas voucher tersebut ialah pengajar di sekolah formal jenjang usia dini hingga menengah atas baik ASN maupun honorer. Sedangkan nakes terdiri dari bidan, perawat, apoteker, tenaga farmasi, tenaga administrasi dan pengemudi ambulans serta tidak termasuk dokter, baik yang bekerja di klinik, puskesmas dan rumah sakit. **(Dhi)-d**

DINAS KEBUDAYAAN KOTA YOGYAKARTA

Gelar Festival Jogja Kota 2021

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta menyelenggarakan 'Festival Jogja Kota Tahun 2021' di Embung Giwangan, 6-7 November 2021. Festival menampilkan kreasi 45 artwork dari 45 kalurahan di Kota Yogyakarta. Festival Jogja Kota terdiri dari serangkaian acara budaya yang meliputi Lomba Cipta Ilustrasi Musik Penguatan Citra Budaya Kota Yogyakarta, Festival Permainan Rakyat dan pertunjukan seni.

Kegiatan ini dimeriahkan berbagai pertunjukan seniman dan pekerja seni dari Yogyakarta. Diantaranya Singgih Sanjaya Orchestra Feat Om Wames, Satriya Ayodya Dance, Langen Carita, Bakiak Kreasi, Kroncong R Voice, Jathilan Urban feat DJ Pras, Voice AB, MC Battle Alit dan Trinil akan berkolaborasi dengan pemenang Lomba Pranatacara.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, Jumat (5/11) mengungkapkan Festival Jogja Kota merupakan puncak acara budaya yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan tahun 2021 ini. "Melalui Festival Jogja

Kota masyarakat juga diharapkan termotivasi untuk lebih mengapresiasi seni dan budaya yang ada di Kota Yogyakarta, sehingga proses pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Kota Yogyakarta semakin meningkat," ungkapnya.

Yetti menjelaskan, telah dilaksanakan Lomba Cipta Ilustrasi Musik merupakan kegiatan perlombaan hasil kreasi musik dari masyarakat. Sementara Festival Permainan Rakyat merupakan festival permainan tradisional anak yang masih berkembang di masyarakat Kota Yogyakarta.

"Festival ini sebagai bentuk pembinaan, pelestarian serta pengembangan kebudayaan khususnya permainan rakyat. Permainan rakyat merupakan salah satu aset budaya yang menjadi ciri khas kebudayaan suatu bangsa. Selain itu juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Melalui kegiatan ini, saya harapkan internalisasi nilai-nilai kebudayaan Jawa bisa dilaksanakan dengan maksimal," jelasnya. **(Ogi)-d**

Terbukti Mampu Jaga Keutuhan NKRI Generasi Muda Harus Amalkan Pancasila



KR-Juivntarto

Anggota MPR RI Drs HM Idham Samawi saat menyampaikan sosialisasi Pancasila di depan seratusan anggota Solidaritas Muda Yogyakarta (Somayo)

YOGYA (KR) -- Generasi muda harus tahu dan mengenal ideologi Pancasila yang lahir dari keragaman suku, bangsa, agama di Indonesia. Terbukti hingga kini, di usia Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) yang ke-76 tahun, Pancasila tetap mampu menyatukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Menjadi tugas generasi muda untuk melanjutkan estafet para founding fathers dengan terus menjaga, memelihara dan mengamalkan Pancasila untuk keutuhan bangsa dan negara," tegas Anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi saat mengisi materi Sosialisasi 4 Pilar MPR RI di depan seratusan lebih anggota Solidaritas Muda Yogyakarta (Somayo), Sabtu (6/11) di Flory Hotel Jalan Ringroad Selatan No.19, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

Disebutkan 4 Pilar meliputi Pancasila sebagai dasar dan ideologi, UUD NRI Tahun 1945 sebagai Konstitusi Negara serta Ketetapan MPR, Negara Kesatuan RI sebagai bentuk negara, dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara.

"Tanpa ideologi Pancasila, Indonesia bisa pecah. Seperti misal diterangkan Ideologi Khilafah, bisa jadi daerah-daerah seperti Bali akan minta merdeka, memisahkan diri dari Indonesia, juga Maluku, Papua," tegas Idham

Idham menegaskan Pancasila sebagai ideologi terbaik bangsa Indonesia tidak akan tumbang. "Coba bandingkan dengan negara Uni Soviet kurang dari 100 suku saja bisa bubar, juga Yugoslavia yang kurang dari 30 suku terpecah menjadi beberapa negara. Sedangkan Indonesia yang berideologi Pancasila meski terdiri ribuan pulau, ribuan suku, 700-an bahasa daerah dan berbagai agama tetap mampu memelihara persatuan, kesatuan, pluralisme dan toleransi," jelasnya.

Indonesia yang kaya raya, lanjut Idham membutuhkan generasi muda dengan mental ideologi Pancasila yang kuat agar tidak salah kelola. "Seperti misalnya Freeport yang dulu dikuasai asing sekarang 51 persen sudah dikuasai negara," ucap Idham.

Acara Sosialisasi 4 Pilar MPR RI kerjasama MPR RI dengan Somayo ini berlangsung dialogis dengan moderator Poerwadi juga ada sesi tanya jawab yang bisa dijelaskan Idham Samawi dengan sangat bagus.

Sosialisasi dilanjutkan dengan Deklarasi Somayo. "Solidaritas Muda Yogyakarta sebagai wadah anak-anak muda se-DIY dalam menciptakan kreasi dan kontribusi kemajuan masyarakat dengan potensi personal masing-masing yang beragam," jelas Pembina Somayo Denny Irawan SH didampingi Ketua Panitia Eko Pratomo

Denny menyatakan Sosialisasi Pancasila dari Anggota MPR RI Drs HM Idham Samawi ini dalam rangka mengajak anak-anak muda, komunitas untuk mendalami makna nasionalisme seperti dulu pernah dilakukan dengan Penataran P4. "Sekaligus deklarasi Somayo sebagai wadah baru yang hadir di Yogya dengan nasionalisme tinggi untuk membangun bangsa," tegas Denny. **(Vin)**



FESTIVAL JOGJA KOTA

6-7 NOVEMBER 2021

EMBUNG GIWANGAN